Tahun Kedua Pandemi, Ekonomi Indonesia Kembali Pulih

Senin, 26 April 2021

Tahun kedua pandemi Covid-19, Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan ekonomi yang positif. Kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi secara bertahap membuahkan hasil. Angka kasus aktif Covid-19 terus menurun, dan program vaksinasi telah disuntikkan kepada lebih dari 17,98 juta orang pada 22 April 2021.

Prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 berada di kisaran 4,5 hingga 5,3 persen (YoY), menunjukkan tanda-tanda *rebound*. Hal ini didukung oleh berbagai indikator ekonomi yang menunjukkan perbaikan, seperti neraca perdagangan positif, peningkatan investasi, dan peningkatan Indeks Keyakinan Konsumen.

Stimulus ekonomi di sektor otomotif, properti, pariwisata, dan sektor lainnya diharapkan dapat meningkatkan konsumsi di tahun 2021. Program vaksinasi dan kebijakan PPKM Mikro telah mendorong peningkatan penjualan di sektor otomotif sebesar 28,2 persen (YoY) pada Maret 2021.

Dari perspektif global, kondisi pandemi di Indonesia relatif lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain. Persentase kasus aktif di Indonesia lebih rendah dari rata-rata global, dan jumlah kasus sembuh lebih tinggi. Indonesia juga termasuk dalam 10 besar negara dengan jumlah vaksinasi terbanyak di dunia.

Meskipun demikian, pemerintah tetap waspada terhadap perkembangan pandemi di dunia, khususnya terkait dengan gelombang ketiga di India. Kebijakan pembatasan mobilitas dari India telah diterapkan, termasuk penghentian pemberian visa bagi warga negara asing yang pernah mengunjungi India dalam 14 hari terakhir.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.